

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Ayu Puspaningrum^{1*}, Amir Indrabudiman²

^{1,2} Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email : 2032510105@student.budiluhur.ac.id¹, amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id²

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT. 10/RW. 2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: 2032510105@student.budiluhur.ac.id*

Abstract. *This study aims to determine and analyze influence Firm Size, Profitability, Solvency, and KAP Reputation of the Audit Report Lag of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019-2023. In this study, a purposive sampling method is used, which obtained 53 companies. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS software version 22. This research prove that Solvency has a positive significant effect on audit report lag. whereas Firm Size, Profitability, and KAP Reputation have a significantly negative influence on audit report lag.*

Keywords: *Audit Report Lag, Firm Size, Profitability, Solvency, and KAP Reputation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 53 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP*

1. LATAR BELAKANG

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi di era globalisasi ini mendorong perusahaan untuk melakukan ekspansi, bagi beberapa perusahaan yang cukup besar memilih untuk menjadi perusahaan *go public* adalah suatu alasan Kanti & Yusnia (2020). Jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023. Peningkatan jumlah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan tambahan modal yang berasal dari investor untuk melakukan ekspansi bisnis, menambah aset perusahaan, dan lain sebagainya Handayani et al. (2022). Akan tetapi dalam menanamkan modal investor memiliki kriteria maupun tahapan perencanaan analitis yang dilakukan, salah satunya dengan mengetahui kinerja perusahaan yang bersangkutan. Investor akan mempergunakan laporan keuangan sebagai salah satu sarana untuk mencari informasi terkait kinerja dan kondisi sebuah perusahaan yang diperuntukkan untuk menilai kemungkinan keuntungan.

Diwajibkannya perusahaan *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. maka dari itu informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang nantinya dipublikasikan sangat dibutuhkan dan diharapkan bahwa sektor energi dapat menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit sengan tepat waktu. Jadi semakin cepat jangka waktu infromasi laporan keuangan dipublikasikan, maka informasi tersebut menjadi semakin mempunyai manfaat untuk mengambil keputusan.

Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 yang telah dikeluarkan pada 30 Maret 2023 perihal Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau 90 hari. Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuanga bisa diberikan sanksi administratif maupun suspense. Peraturan tersebut diperjelas pada keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEI/07-2004 tentang peraturan Nomor 1-H tentang Sanksi. Meskipun terdapat peraturan mutlak yang tertulis tentang ketepatan dan juga sanksi yang akan diberikan dalam keterlambatan publikasi laporan keuangan diharapkan dapat mencegah adanya ketelambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan yang merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, diantaranya dapat terlihat dari total penjualan, total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya. Faktor kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu, profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan. Investor dan kreditur akan menggunakan nilai profitabilitas untuk menilai sehat atau tidaknya sebuah perusahaan. Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit report lag* adalah solvabilitas, solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, naik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Pada saat jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi daripada modal yang dimiliki maka perusahaan akan cenderung lebih lambat untuk menyampaikan laporan keuangannya, ini dikarenakan auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memverifikasi data yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Faktor keempat yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atau pendapat atas kepercayaan publik, prestasi dan nama baik yang dimiliki KAP

tersebut. *Audit report lag* akan jauh lebih kecil atau dengan kata lain pelaporan keuangan akan lebih cepat jika proses audit dilangsungkan oleh auditor dari KAP *bigfour* Dwi & Rohman (2022).

Dampak dari terjadinya *audit report lag* adalah laporan keuangan yang ingin diterbitkan menjadi mundur, karena laporan keuangan yang dipublikasi harus sudah diaudit oleh auditor dari kantor akuntan publik. Bila laporan keuangan yang dipublikasikan mundur, maka kerugian bagi para pengguna laporan keuangan. Para investor, kreditor yang ingin menggunakan laporan keuangan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan menjadi terhambat.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan yang baik dan dianggap memberikan berita baik (*goodnews*). Sebaliknya perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara terlambat, maka perusahaan tersebut dianggap memberikan berita buruk (*badnews*).

Audit Report Lag

Audit report lag adalah rentan waktu penyampaian laporan audit oleh auditor dengan melihat antara tanggal tutup buku sampai dengan penandatanganan laporan auditor independen. Hal ini dikarenakan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi suatu laporan keuangan perusahaan adalah ketepatan waktu. Semakin lama suatu informasi maka semakin berkurang kegunaan dari informasi tersebut. Oleh sebab itu, auditor memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu sesuai dengan regulasi-regulasi yang relevan Mufidah & Nujmatul Laily (2019).

Ukuran Perusahaan

Menurut Hardiyanti et al. (2022) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan nilai saham dan sebagainya. Semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan,

karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = L_n (\text{Total Asset})$$

Sumber : Putu et al. (2022)

Profitabilitas

Menurut Setiawan & Putri (2023), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Nilai profitabilitas suatu perusahaan merupakan suatu kabar yang penting bagi pemangku kepentingan, kestabilan kinerja keuangan merupakan jaminan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan atas penanaman modal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: Shofiana dan Suwarno (2023)

Solvabilitas

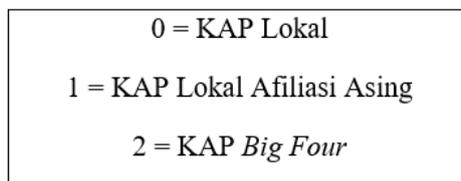
Menurut Erita (2020) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan meliputi utang jangka pendek maupun jangka Panjang, baik perusahaan yang masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi. Dalam menjalankan aktivitasnya setiap perusahaan memerlukan dana agar aktifitasnya dapat berjalan sesuai semestinya. Keterersediaan dana yang dikeluarkan perusahaan akan di oleh sehingga mendapatkan *profit*. Namun ada masa perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk membiaya semua pengeluaran yang ada, maka solusi yang dapat dilakukan perusahaan adalah bekerjasama dengan kreditur. Dengan begitu akan timbul hutang yang menjadi kewajiban bagi perusahaan guna membiayai pengeluaran perusahaan. Presentase hutang yang besar akan meningkatkan kecendrungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor selama melaksanakan proses audit Romasi & Mariana (2020). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah DAR (*Debt to Assets Ratio*).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Zalogo & Duho (2022)

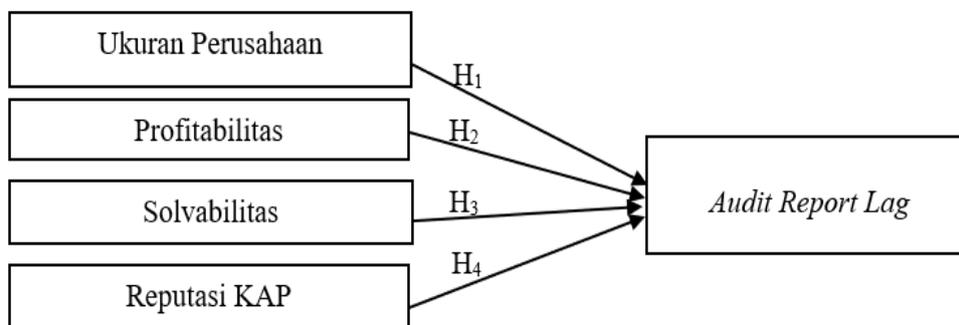
Reputasi KAP

Menurut Dwi & Rohman (2022) Reputasi KAP merupakan suatu pandangan atas kualitas audit yang dihasilkan untuk pengguna jasa KAP. Reputasi KAP yang baik, biasanya memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laporan audit dengan cepat dan tepat waktu. Hal ini dapat ditunjukkan dengan KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four*, sehingga audit dapat diselesaikan lebih awal, karena biasanya Kantor Akuntan Publik *Big Four* mempunyai sumber daya manusia yang cenderung banyak, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif sehingga memungkinkan penyelesaian audit laporan keuangan tahunan dapat diselesaikan secara cepat dan tepat waktu. Menurut Komang Mita Abdina Sari et al. (2021) reputasi KAP merupakan cerminan kualitas dari seorang auditor, dimana kualitas auditor ini menjadi penentu kredibilitas dari laporan yang dipublikasikan, salah satu dampak terkait kualitas auditor ini adalah pada *audit report lag*. Hasil *audit report lag* akan jauh lebih kecil atau dengan kata lain pelaporan keuangan akan lebih cepat jika proses audit dilangsungkan oleh audit dari KAP *big four* Dwi & Rohman (2022). Reputasi KAP diukur dengan variabel dummy apabila Kantor Akuntan Publik termasuk ke dalam *the big four* diberi kode 2 dan Kantor Akuntan Publik lokal yang berafiliasi asing akan diberi kode 1, sedangkan Kantor Akuntan Publik lokal diberi kode 0.



Sumber : Handayani et al. (2022)

Kerangka Teoritis



Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki tata kelola perusahaan yang baik sehingga meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat serta memiliki sistem informasi dan teknologi yang lebih baik Nuridah dan Junaengsih (2022). Berdasarkan teori sinyal, informasi yang disajikan secara tepat waktu akan memberikan sinyal baik bagi partisipan pasar dikarenakan informasi yang dipublikasikan tepat waktu bersifat andal dan relevan sehingga perusahaan yang memiliki ukuran besar dituntut untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian terdahulu dari Artaningrum & Wasita Adi (2020), Sudjono & Setiawan (2022), Wirayudha & Budiarta (2022), Prasetyo (2022), Awaloedin Teruna et al. (2022), Peng Wi et al. (2022), Ayuningtyas (2020) membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sehingga hipotesis yang diberikan adalah:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu, profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan mendatangkan keuntungan yang tinggi bagi pula bagi pemegang saham. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi lebih condong tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan daripada perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas Ayuningtyas (2020). Berkaitan dengan teori sinyal partisipan pasar akan menangkap sinyal dari informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Informasi yang dipublikasikan akan dikatakan sebagai *good news* apabila suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi dalam suatu periode. Hal tersebut merupakan suatu sinyal yang baik bagi investor, karena dapat mempercepat publikasi laporan keuangan auditan. Hasil penelitian terdahulu dari Komang et al. (2023), Artaningrum & Wasita Adi (2020), Wirayudha & Budiarta (2022), Dwi & Rohman (2022), Tampubolon & Siagian (2020), Sofi & Jaeni (2022), Ayuningtyas (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sehingga hipotesis yang diberikan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat Kesehatan finansial suatu perusahaan. Solvabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung sejauh mana suatu perusahaan dapat melunasi seluruh kewajibannya secara finansial, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dengan ketersediaan dari

jumlah aset yang dimiliki dengan segala kemungkinan jika perusahaan mengalami likuiditasi. Berkaitan dengan teori sinyal, likuiditas dilihat dari *current ratio*. penyampaian informasi dalam laporan keuangan akan dikatakan baik (*goodnews*) apabila suatu perusahaan mempunyai nilai solvabilitas yang rendah. Rendahnya tingkat solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal perusahaan, sebaliknya perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi dapat dikatakan (*badnews*), arti lebih banyak dibiayai oleh modal external yang memiliki resiko dan biaya yang lebih besar karna adanya pokok bunga oleh karena itu, tingkat *audit report lag* akan menjadi tinggi. Hasil penelitian terdahulu dari oleh dilakukan Komang et al. (2023), Artaningrum & Wasita Adi (2020), Dwi & Rohman (2022), Awaloedin Teruna et al. (2022) solvabilitas berpengaruh positif terhadap *auditor report lag*. Sehingga hipotesis yang diberikan adalah:

H₃: Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atau pendapat atas kepercayaan publik, prestasi dan nama baik yang dimiliki KAP tersebut. Guna meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan akan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik. Ini diindikasikan dengan KAP yang menjalin afiliasi dengan KAP besar, atau yang terkenal dengan istilah *Bigfour* Prabasari & merkusiwati (2020). Menurut Nurhidayati & Nazar (2021) suatu perusahaan akan memilih KAP big four karena dinilai dapat mengerjakan proses audit sesuai dengan tenggat waktu yang sudah disepakati, KAP bigfour juga dinilai mempunyai tenaga profesional yang sudah berpengalaman dan berkompentensi sehingga akan lebih efisien dalam melakukann audit. Berkaitan dengan teori sinyal, jika perusahaan yang di audit oleh KAP *bigfour* adalah suatu *good news* yang dapat menimbulkan persepsi bahwa laporan keuangan yang telah dihasilkan memiliki kredibilitas yang tinggi dan juga laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *BigFour* lebih cepat penyelesaian Isnawati (2017). Hasil penelitian terdahulu dari oleh dilakukan (Artaningrum & Wasita, 2020) dan Dwi & Rohman (2022) Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Sehingga hipotesis yang diberikan adalah:

H₄: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu data berupa angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yaitu sebanyak 83 perusahaan. Pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan berjumlah 53 dari 83 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.	83
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten dalam publikasi laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian yaitu 2019-2023.	(11)
Perusahaan sektor energi yang baru IPO selama periode 2019-2023	(17)
Perusahaan yang di sunspend, delisting dan pindah sektor	(2)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	53
Periode Penelitian	5
Jumlah data sampel penelitian	265

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model analisis regresi linier berganda. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif ataupun negative. Maka dari itu untuk menjelaskan adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat dibuat model dengan persamaan matematik dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Audit Report Lag
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
X_1	: Ukuran Perusahaan
X_2	: Profitabilitas
X_3	: Solvabilitas
X_4	: Reputasi KAP
e	: Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian

1. Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.542	9.692		10.374	.000
	Ukuran_Perusahaan	-7.173	3.130	-.138	-2.292	.023
	Profitabilitas	-3.172	1.308	-.153	-2.425	.016
	Solvabilitas	23.169	11.152	.125	2.078	.039
	Reputasi_KAP	-14.245	3.884	-.229	-3.667	.000

a. Dependent Variable: Audit_Report_Lag

Berdasarkan hasil output analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficients* di atas, maka persamaan regresi yang dibuat dengan *Standardized beta coefficients* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Audit Report Lag = - 0,138 Ukuran Perusahaan - 0,153 Profitabilitas + 0,125 Solvabilitas - 0,229 Reputasi KAP

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.153	33.25153

a. Predictors: (Constant), Reputasi_KAP, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit_Report_Lag

Adjusted R Square sebesar 0,153 atau setara dengan 15,3% yang mana koefisien ini mempunyai arti yaitu sebesar 15,3% dari *Audit Report Lag* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP. Sedangkan untuk sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

3. Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57242.917	4	14310.729	12.943	.000 ^b
	Residual	287472.706	260	1105.664		
	Total	344715.623	264			

a. Dependent Variable: Audit_Report_Lag

b. Predictors: (Constant), Reputasi_KAP, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas

hasil pengujian uji kelayakan model regresi dengan menggunakan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 12,943, sedangkan F table dengan tingkat signifikan 0,05, $df_1 = 4$, $df_2 = n-k-1 = 265-4-1 = 260$, maka diperoleh F table sebesar 2,40 dalam hal ini F hitung $12,943 > F$ tabel 2,40 atau selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0.000, karna signifikansi kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka diterima yang artinya dalam model penelitian ini layak untuk digunakan.

4. Uji Parsial T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.542	9.692		10.374	.000
	Ukuran_Perusahaan	-7.173	3.130	-.138	-2.292	.023
	Profitabilitas	-3.172	1.308	-.153	-2.425	.016
	Solvabilitas	23.169	11.152	.125	2.078	.039
	Reputasi_KAP	-14.245	3.884	-.229	-3.667	.000

a. Dependent Variable: Audit_Report_Lag

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel dapat diperoleh dengan nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = 260 sebesar 1,969. Berikut ini adalah hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel 4.19:

1. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

hasil dari pengujian secara parsial antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *audit report lag* dimana dari tabel tersebut diketahui nilai sig. sebesar 0,023 ($0,023 < 0,05$), selain itu dapat dilihat juga dari t-hitung -2,292 ($-2,292 > -1,969$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

2. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas

hasil pengujian secara parsial antara variabel profitabilitas terhadap *audit report lag* dimana dari tabel tersebut diketahui nilai sig. sebesar 0,016 ($0,016 < 0,05$), selain itu dapat dilihat dari -t hitung -2,425 ($-2,425 > -1,969$) maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

3. Pengujian koefisien regresi variabel Solvabilitas

hasil dari pengujian secara parsial antara variabel Solvabilitas terhadap *audit report lag* dimana dari tabel tersebut diketahui nilai sig. sebesar 0,039 ($0,039 < 0,05$), selain itu dapat dilihat dari t hitung 2,078 ($2,078 > 1,969$) kesimpulannya bahwa Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

4. Pengujian koefisien regresi variabel Reputasi KAP
hasil dari pengujian secara parsial antara variabel Reputasi KAP terhadap *audit report lag* dimana dari tabel tersebut diketahui nilai sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), selain itu dapat dilihat dari t hitung -3,667 ($-3,667 > -1,969$) kesimpulannya bahwa Reputasi KAP secara parsial berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Artinya besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi *audit report lag*, semakin besar ukuran perusahaan maka *audit report lag* akan semakin pendek. Begitupun sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit report lag* akan semakin panjang.

Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat serta memiliki sistem informasi dan teknologi yang lebih baik sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit report lag*. Artinya besar kecilnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi *audit report lag*, semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka *audit report lag* akan menurun, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka *audit report lag* akan semakin panjang.

Nilai suatu profitabilitas mencerminkan tingkat efektifitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan yang mendapatkan keuntungan cenderung membutuhkan rentang waktu yang pendek dalam audit laporan keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Artinya besar kecilnya nilai Solvabilitas akan mempengaruhi *audit report lag*, semakin rendah Solvabilitas maka *audit report lag* akan semakin pendek. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi nilai Solvabilitas maka *audit report lag* akan semakin tinggi.

Hal yang menyebabkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* adalah tingkat solvabilitas yang menurun menunjukkan bahwa pihak manajemen dapat mengelola keuangan perusahaan dengan efisien, serta dana perusahaan yang berasal dari hutang digunakan untuk menghasilkan *returns* dan asset perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajibannya.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Artinya tinggi rendahnya reputasi kap mempengaruhi *audit report lag*, semakin tinggi reputasi kap yang dipergunakan maka *audit report lag* akan menurun, sebaliknya semakin rendahnya reputasi kap yang dipergunakan maka akan meningkatkan *audit report lag*.

KAP Bigfour yang terdiri dari PWC (PricewaterhouseCoopers), Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, dan EY (Ernst & Young) memiliki struktur kerja serta sumber daya manusia dalam jumlah yang besar serta terlatih dan berpengalaman, sehingga auditor dari KAP Bigfour dapat. Oleh karena itu, auditor yang memiliki reputasi baik berpengaruh terhadap rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*
3. Solvabilitas berpengaruh Positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*
4. Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*

Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.
2. Alangkah baiknya perusahaan senantiasa memperkuat sistem pengendalian internal dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga laporan keuangan terhindar dari kesalahan saji material dan mampu mempublikasikan laporan keuangan

secara tepat waktu dan dapat menjaga kepercayaan publik untuk menyajikan informasi yang andal.

- Investor dapat menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan sebagai analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan dari laporan keuangan perusahaan sebagai masukan atau pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Berdasarkan penelitian ini, sebaiknya investor memonitor kenaikan atau penurunan rasio ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan reputasi KAP karena penelitian ini telah membuktikan bahwa rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

DAFTAR REFERENSI

- Ayuningtyas, M. I. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan*.
- Dwi Jayati, & Dwiarto Utomo. (2020). *Audit Report Lag: Faktor yang mempengaruhi*. In *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 17, Issue Tahun).
- Dwi, P., & Rohman, A. (2022). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Erita, E. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 167–178. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.958>
- Handayani, W. S., Indrabudiman, A., & Christiane, G. S. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). *Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur*. *Owner*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021). *PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017)*. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12). www.liputan6.com,
- Nurhidayati, I., & Nazar, M. R. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), DAN KOMPLEKSITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG*. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 172–185.

- Mufidah, N., & Nujmatul Laily, dan. (2013). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag Pada. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.52>
- Putu, I., Sastra Wirayudha, B., & Ketut Budiarta, I. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Sudjono, & Setiawan. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>